

## **BAB III**

### **TINJAUAN APOTEK**

#### **3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek**

##### **3.1.1 Sejarah dan Perkembangan**

Apotek Sulfa Sulfida merupakan salah satu apotek swasta milik perorangan yang berada di Lamongan. Apotek Sulfa Sulfida didirikan pada bulan September tahun 2015, pemiliknya adalah Bapak Suwarno, S.Si yang juga bekerja di Puskesmas Lamongan sebagai kepala laboratorium. Asal nama Apotek Sulfa Sulfida di ambil dari kedua nama anak pemilik yaitu Sulfan dari anak pertama dan Sulfida dari anak kedua. Di Apotek sulfa sulfida sendiri sudah mengalami pergantian Apoteker Pengelola Apotek (APA) selama dua kali. Ibu Apt. Indah Kusuma Dewi, S.Farm yang bekerja dari tahun 2015 hingga pertengahan tahun 2017, setelah itu digantikan oleh Bapak Apt. Adyka Pradana R, S.Farm yang mulai bekerja di pertengahan tahun 2017 dan aktif menjadi Apoteker Pengelola Apotek (APA) di apotek sulfa sulfida hingga sekarang. Apotek Sulfa Sulfida buka mulai pukul 07.00-21.00.

Apotek Sulfa Sulfida merupakan apotek pelengkap sarana kesehatan bagi masyarakat di sekitar jalan Kusuma Bangsa Lamongan, khususnya bagi masyarakat Lamongan dan sekitarnya. Sama seperti pada umumnya Apotek Sulfa Sulfida melayani resep dari dokter, obat bebas, obat bebas terbatas dan alat kesehatan.

##### **3.1.2 Visi dan Misi**

###### **1) Visi**

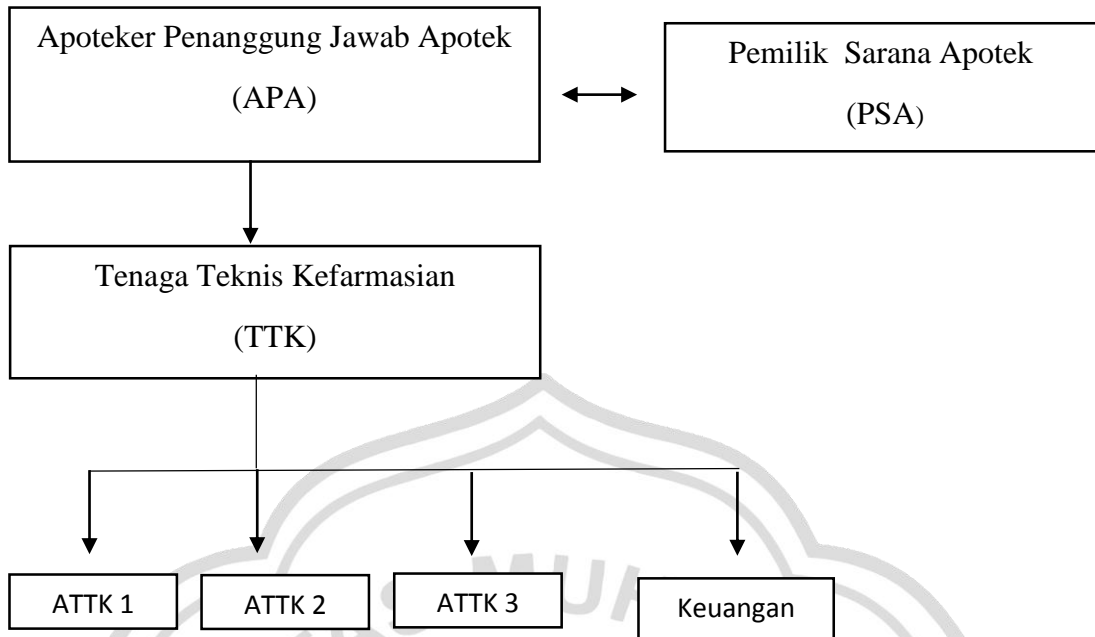
Menjadikan Apotek yang menerapkan pelayanan kefarmasian yang bermutu, berkualitas dan terpercaya serta menguntungkan bagi karyawan dan konsumen.

###### **2) Misi**

- a) Menyediakan obat, alat kesehatan serta perbekalan kefarmasian yang berkualitas, bermutu, dan terjangkau oleh masyarakat.
- b) Melaksanakan pelayanan kefarmasian yang tepat, cepat, dan ramah.

### 3.1.3 Struktur Organisasi

Pemilik Sarana Apotek (PSA) Sebagai pemegang saham apotek yang bertugas memberikan modal dan fasilitas di apotek Apotek Sulfa Sulfida. Pegawai yang bertugas di Apotek Sulfa Sulfida Lamongan berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 Apoteker Penanggung jawab Apotek (APA) yang memiliki wewenang penuh dalam pengelolaan apotek, yang mencakup pengelolaan, perbekalan kesehatan dan mengontrol ketersediaan barang, menerima resep dari pasien dan memberikannya secara langsung disertai dengan pemberian informasi obat, memberikan layanan kefarmasian berupa informasi obat, konsultasi, edukasi, monitoring penggunaan obat kepada pasien, melakukan pengawasan dan kontrol kinerja semua karyawan di apotek. 1 orang Tenaga Teknis Kefarmasian bertugas melaksanakan semua tugas APA dan kewajiban APA jika berhalangan hadir selama jam kerja. 3 orang ATTK yang bertugas membantu TTK dalam pengelolaan perbekalan farmasi, dan 1 orang dibagian keuangan yang bertugas untuk melakukan transaksi pembayaran kepada PBF dan melakukan penyetoran uang.



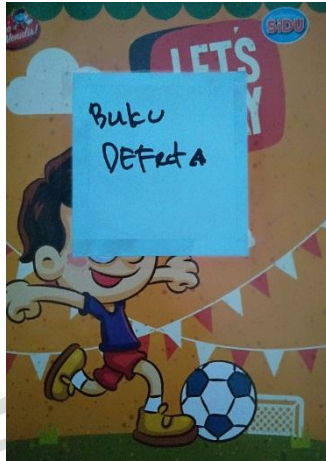
**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Apotek Sulfa Sulfida**

### **3.2 Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP**

#### **3.2.1 Perencanaan**

Perencanaan merupakan bagian awal dari pengelolaan perbekalan farmasi di Apotek Sulfa Sulfida Lamongan. Perencanaan bertujuan untuk memilih dan memilah jenis perbekalan farmasi apa saja yang akan dilakukan proses pengadaan agar stok perbekalan farmasi seperti obat dan alat kesehatan di apotek tidak kosong serta mengurangi terjadi penolakan barang.

Perencanaan barang di apotek sulfa sulfida dilakukan jumlah keluarnya barang yaitu *fast moving* dan *slow moving*. Di Apotek Sulfa Sulfida perencanaan pengadaan suatu barang direkap untuk 1 minggu penggunaan di buku defecta, karena sistem order dilaksanakan setiap 1 minggu sekali.



**Gambar 3.2 Buku Defecta**

### 3.2.2 Pengadaan

Pengadaan barang atau pemesanan di Apotek Sulfa Sulfida Lamongan dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu, mengamati jenis perbekalan farmasi yang telah ditulis didalam buku defecta Apotek. Di Apotek Sulfa Sulfida barang dipesan kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF) langsung melalui distributor dan PBF yang bersangkutan.

Pemesanan barang dilihat dari sering atau lambatnya barang itu keluar. Pemesanan barang menggunakan surat pesanan dari Apotek Sulfa yang ditulis dan ditanda tangani oleh Apoteker. suatu rencana belanja atau barang ditulis kembali di SP (Surat Pesanan) berdasarkan PBF masing-masing.

Macam Surat Pesanan (SP) yang ada di Apotek Sulfa Sulfida Lamongan :

1. SP Umum/ Reguler: Digunakan untuk Memesan obat bebas, bebas terbatas, obat keras, alkes, serta perbekalan farmasi lainnya. Terdiri dari 2 rangkap, rangkap pertama untuk PBF, rangkap kedua untuk arsip apotek atau digunakan untuk mencocokkan saat barang datang.

**Gambar 3.3 Contoh SP umum/Reguler**

2. SP Prekursor: Digunakan untuk memesan obat yang mengandung prekursor farmasi misalnya: Pseudoefedrine, Phenylpropanolamin, Ephedrine, dll. Terdiri dari 2 rangkap, rangkap pertama untuk PBF, rangkap kedua untuk arsip apotek.

**Gambar 3.4 Contoh SP Prekursor**

3. SP OOT (Obat-Obat Tertentu): Digunakan untuk memesan obat obatan yang mengandung Obat-Obatan tertentu misalnya: Amitriptillin, Tramadol, Dextromethorphan, Trihexypenidil, Chlorpromazine dll. Terdiri dari 2 rangkap, rangkap pertama untuk PBF dan rangkap kedua untuk arsip apotek.

**SURAT PESANAN OBAT MENGGANDUNG OBAT – OBAT TERTENTU (OOT)**

Nomor SP :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhik Pratama R. S Farm. Apt  
 Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab Apotek  
 SP/AS/RS/STTK : 1902012/SP/AS/12/2017/1001  
 SA : 18872/Sepakti/11/2017/TA

Menginginkan pesanan obat yang mengandung Prekursor Farmasi kepada

Nama PBF :  
 Alamat :  
 Telp :

Jenis obat yang mengandung OOT Farmasi yang dipesan adalah

NO	Nama Obat mengandung OOT Farmasi	Zat Aktif	Bentuk dan Kemasan setoran	Satuan	Jumlah	Keterangan

Obat mengandung Prekursor Farmasi tersebut akan dipisahkan kebutuhan :

Nama PBF/Apotek/RS/Gedeb-obat \*) : Sulfa Sulfida  
 Alamat lengkap : Jl. Kesatria Bangsa no. 41A, Lantangan  
 Lamongan,

Adhik Pratama R. S Farm. Apt  
 1902012/SP/AS/12/2017/1001

**Gambar 3.5 Contoh SP OOT**

### 3.2.3 Penerimaan

Penerimaan barang yang datang di Apotek Sulfa Sulfida lamongan akan dicek kesesuaian dengan SP (Surat Pesanan) dan faktor oleh TTK yang bertugas. Pemeriksaan barang-barang meliputi nama obat, jumlah obat, kemasan dan kondisi obat, dan expire date, setelah selesai diperiksa dan semua barang yang dikirim sesuai kemudian TTK memberikan tanda tangan dan stempel apotek, setelah itu slip faktur yang terdiri dari 4 rangkap diberikan ke sales PBF 2 dan 2 lagi untuk arsip apotek.

Apabila terdapat ketidaksesuaian antara barang dengan faktur barang datang baik dari segi jumlah, nama obat ataupun tanggal ED apotek wajib melakukan retur kepada PBF terkait. Pembayaran dilakukan oleh apotek yang mendapat faktur asli pengiriman, faktur pajak, dan jumlah tagihan dari PBF. Pembayaran tersebut dilakukan bila tanggal pada faktur sudah jatuh tempo.

**Gambar 3.6 Contoh Faktur**

### 3.2.4 Penyimpanan

Proses penyimpanan di Apotek Sulfa Sulfida Lamongan disusun berdasarkan golongan dan jenis obat, kelas terapi, bentuk sediaan, jenis obat generic dan dilakukan penataan sesuai huruf abjad dengan memperhatikan kondisi penyimpanan masing-masing jenis obat yang akan disusun. Obat-obatan yang memerlukan suhu penyimpanan dalam kulkas seperti obat bentuk suppositoria, insulin, dan probiotik. Obat-obatan ditempatkan dengan dan dilakukan berdasarkan FIFO (*First in First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*) untuk mencegah terjadinya obat kadaluarsa sebelum dijual.



**Gambar 3.7** penyimpanan obat

### 3.2.5 Pemusnahan dan penarikan kembali

Obat yang sudah dekat tanggal kadaluarsanya saat dilakukan stok opname akan ditandai dengan tulisan penanda pada tempat obat agar terjual lebih dulu. Obat yang sudah expired akan dipisahkan dari lemari penyimpanan oleh karyawan apotek untuk dimusnahkan. Pemusnahan obat dilakukan sesuai dengan bentuk sediaan, kemudian didokumentasikan dengan berita acara.

Obat yang berbentuk tablet, kaplet, dan kapsul dihancurkan dengan digerus jadi satu Kemudian dilarutkan dalam air dan dibuang pada saluran air yang mengalir atau ditimbun kemudian dikubur. Hal ini

berlaku juga untuk obat yang dalam sediaan cair. Pelaporan pemusnahan obat ED ini dilakukan dokumentasi berupa foto dan berita acara yang ditandatangani oleh apoteker, asisten apoteker, dan 2 saksi lainnya.

Proses penarikan kembali obat diawali dari pihak PBF yang menginstruksikan penarikan, kemudian salesman datang ke apotek membawa surat pebarikan obat serta mencocokkan no batch obat dengan nomor batch yang diinstruksikan untuk ditarik, apabila no batch sesuai dengan yang diinstruksikan petugas apotek menulis sisa obat yang akan di tarik (belum diedarkan).

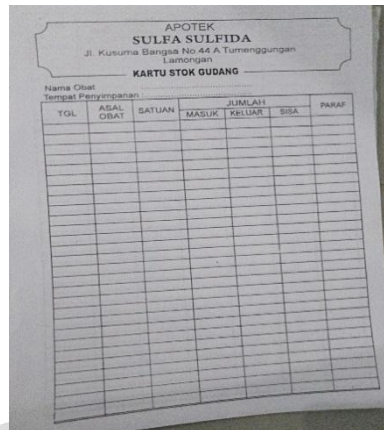
#### 3.2.6 Pendistribusian

Dalam pendistribusian obat di Apotek Sulfa Sulfida disalurkan melalui pabrik sebagai produksi, kemudian PBF sebagai penyalur lalu apotek sebagai pelayanan dengan resep maupun tanpa resep (swamedikasi) dan pasien sebagai konsumen. Sebuah pabrik tidak diperbolehkan untuk menjual langsung produk obat jadi kepada konsumen.

#### 3.2.7 Pengendalian persediaan

Pengendalian persediaan barang menggunakan sistem komputerisasi dimana setiap barang yang masuk atau datang di entry ke komputer dan setiap barang yang keluar atau terjual juga tercatat di komputer, sehingga dapat diketahui status persediaan setiap barang. Dilakukan SO (*Stock Opname*) setiap tiga bulan sekali, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah kesesuaian barang di apotek antara di komputer dengan kartu stok. Sehingga kesalahan, kehilangan, kerusakan serta kadaluarsa sediaan dapat diketahui sedini mungkin. Barang di Apotek Sulfa Sulfida menyediakan kartu stok Semua golongan obat setiap penerimaan dan pengeluarannya ditulis dalam kartu stock masing-masing obat.





**Gambar 3.8 contoh kartu stok**

### 3.2.8 Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan di Apotek adalah Mencatat pemasukan dan pengeluaran barang di kartu stok. Pelaporan di Apotek Sulfa Sulfida Lamongan terdiri dari pelaporan internal dan eksternal. Pelaporan internal merupakan pelaporan yang digunakan untuk kebutuhan manajemen apotek, meliputi keuangan, barang dan laporan lainnya. Sedangkan pelaporan eksternal merupakan pelaporan yang dibuat untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, meliputi pelaporan narkotika, psikotropika dan pelaporan lainnya.

Pelaporan narkotika dan psikotropika dilakukan setiap 1 bulan sekali secara online, jika tidak ada obat narkotika dan pskotropika maka tetap harus wajib melaporkan dengan masuk ke alamat web sipnap.binfar.go.id kemudian masuk dengan menyertakan username dan password kemudian klik login setelah itu menu laporan klik input laporan kemudian isi data pelaporan dengan mengisi periode pada bulan maret 2021. Status pelaporan dengan klik pelaporan nihil (0), dikarenakan tidak terdapat laporan narkotika dan psikotropika. Klik kirim laporan, klik kirim email jika ingin mengirimkan bukti melalui email sedangkan klik cetak untuk mencetak berkas sebagai berkas, kemudian kembali ke beranda maka secara otomatis notifikasi hilang kemudian klik keluar.

### 3.2.9 Gudang

Gudang merupakan sarana pendukung kegiatan produksi industri farmasi yang berfungsi untuk menyimpan bahan baku, bahan kemas, dan obat jadi yang belum didistribusikan. Gudang Apotek Sulfa Sulfida Lamongan disimpan menurut kelas terapi atau farmakologinya dengan disusun secara alfabetis. Gudang penyimpanan obat di Apotek menerapkan sistem penyimpanan obat dengan prinsip FIFO (*First Expired First Out*) dan FEFO (*First In First Out*).

## 1.3 Pengelolaan Pelayanan Farmasi

### 1.3.1 Pelayanan Swamedikasi beserta Pelayanan Informasi obatnya

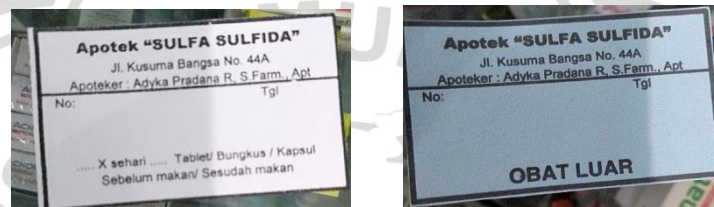
Swamedikasi merupakan jenis pelayanan yang diberikan apabila pasien datang ke apotek untuk membeli obat. Pelayanan di Apotek Sulfa Sulfida terdiri atas pasien datang dengan membawa contoh obat (kemasan obat) dan datang dengan membawa keluhan sakit yang dirasakan. Obat – obat yang dapat dilayani tanpa resep dokter meliputi obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras yang masuk dalam daftar Obat Wajib Apotek (OWA), obat tradisional, kosmetik, produk bayi, suplemen, dan alat kesehatan. Penyerahan obat kepada pasien diserahkan oleh Apoteker atau TTK disertai dengan informasi serta edukasi tentang penggunaan obat.

### 1.3.2 Pelayanan Resep Beserta Pelayanan Informasi Obatnya

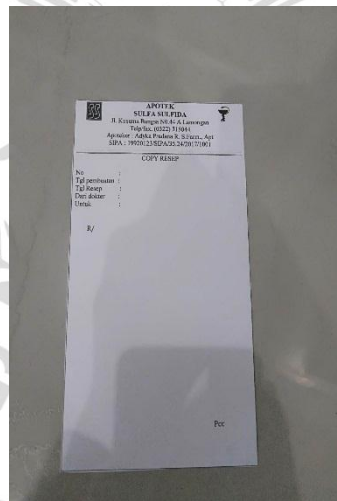
Pelayanan resep yang dilakukan di Apotek Sulfa Sulfida, petugas apotek menerima pasien dan mempersilahkan duduk, setelah itu dilakukan skrining resep yang meliputi administratif, farmasetik dan klinis. Sebelum obat disiapkan, petugas apotek mengecek harga dan stok obat tersebut, kemudian petugas apotek memberikan informasi tersebut kepada pasien, setelah pasien setuju kemudian petugas apotek menyiapkan obat tersebut. Dilakukan pemeriksaan kembali sebelum penyerahan (kesesuaian antara penulisan etiket dan resep), setelah itu apoteker menyerahkan obat disertai dengan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE).

Peran sebagai ahli farmasi harus mampu memberikan konseling mengenai obat dengan benar beserta dosis, cara pemakaian, dan efek samping. Adapun konseling yang diberikan sebagai berikut:

- a. kegunaan atau indikasi suatu obat
- b. cara penggunaan atau aturan pakai
- c. efek samping obat
- d. kontra indikasi obat
- e. interaksi obat sesuai kebutuhan pasien
- f. kepatuhan pasien
- g. terapi non farmakologi



**Gambar 3.9 etiket obat minum dan obat luar**



**Gambar 3.10 copy resep**

#### 1.4 Product Knowledge

Product Knowledge adalah pengetahuan tentang produk yang dipergunakan untuk berbagai keperluan yang berhubungan dengan penjualan dan pemasaran, Sehingga untuk keperluan yang berbeda, maka detail pengetahuan dari produk bisa berbeda-beda, meski untuk produk yang sama.

Obat-obatan yang tersedia di Sulfa Sulfida Lamongan memiliki lebih dari ribuan jenis obat, dari obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas, Obat Prekursor dan obat Tradisional, di Apotek juga tersedia alkes dan kosmetik. Berikut contoh obat berdasarkan penggolongannya yang ada di Apotek Sulfa Sulfida:

#### 1.4.1 Obat

##### 1. Obat Bebas

Macam-macam obat bebas yang tersedia di Apotek Sulfa Sulfida sangat banyak. Oleh karena itu disini hanya mengambil sampel dari beberapa obat bebas lainnya. Obat bebas tersebut antara lain:

**Tabel 3.1 Obat Bebas**

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Dosis
1	Diagit	Antapulgit 600mg dan pectin 50 mg	Antidiare	Dewasa dan anak > 12 tahun: 2 tablet tiap kali sesudah BAB. Anak 6-12 tahun: 1 tablet tiap kali sesudah
2	Bodrexin tab	Acetylsalicylic acid 80mg	Obat penurun panas	Anak 2-3 tahun: 1 tablet. Anak 4-5 tahun: 2 tablet Anak 6-8 tahun : 3 tablet. Jika perlu bisa

				diulang tiap 4 jam atau menurut petunjuk dokter.
3	Inzana	Asam Asetilsalisilat 80 mg	Panas demam dan pereda nyeri	Anak umur (1-2 tahun): 3 - 4 x sehari 1 tablet. Anak umur (3-5 tahun): 3 - 4 x sehari 1 1/2 - 2 tablet. Anak umur (6-12 tahun): 3 - 4 x sehari 2 1/2 - 5 tablet
4	Molagit tab	Attapulgite 700 mg, pectin 50 mg	Meredakan Diare non spesifik	Dewasa dan Anak > 12 tahun : 2 tablet tiap kali sesudah BAB. Maksimal 12 tablet/hari. Anak (6-12 tahun) : 1 tablet tiap kali sesudah BAB. Maksimal 6 tablet/hari.

5	Degirol taab	Equalium chloride	Untuk radang mulut dan tenggorokan	2 tetes 3 kali sehari
6	Neurobion Forte	Vit B1 100 mg, Vit B6 100 mg, Vit B12 5000 mcg	Vitamin & Suplemen	Dewasa: sehari 1 tablet
7	Oralit	Natrium klorida 0.52 gram, Kalium klorida 0.3 gram, Trisodium sitrat dihidrat 0.58gram, Glukosa anhidrat 2.7 gram	Muntaber, pengganti cairan dan elektrolit pada pasien diare , dan dehidrasi.	Dibawah 1 tahun : 3 jam pertama 1.5 gelas, selanjutnya 1/2 gelas tiap kali mencret. Anak (1 - 5 tahun): 3 jam pertama 3 gelas, selanjutnya 1 gelas tiap kali mencret. Anak (5 - 12 tahun): 3 jam pertama 6 gelas, selanjutnya 1.5 gelas tiap kali mencret. Anak lebih dari (12 tahun) : 3 jam

				pertama 12 gelas, selanjutnya 2 gelas tiap kali mencret.
8	Polysilane tab	Alluminium hidroksida 200 mg, Magnesium hidroksida 200 mg, Simetikon 20 mg	Nyeri lambung, nyeri ulu hati, tukak lambung	Dewasa : 3-4 kali sehari 1-2 tablet. Anak > 4 tahun : 2 tablet per hari.
9	Y- rins	Distilled witch Hazell 13%	Iritasi ringan pada mata	Sesuai kebutuhan
10	Mylanta	Alluminium hidroksida 200mg, Magnesium hidroksida 200mg, Simetikon 20 mg	Nyeri lambung, nyeri ulu hati, tukak lambung	Anak-anak (6-12 tahun) : 1/2-1 sendok takar (2.5-5 mL), sebanyak 3-4 kali sehari. Dewasa : 1-2 sendok takar (5-10 mL) 3-4 kali sehari

## 2. Obat bebas terbatas

Macam-macam obat bebas terbatas yang tersedia di Apotek Sulfa Sulfida sangat banyak. Oleh karena itu disini hanya mengambil sampel dari beberapa obat bebas lainnya. Obat bebas tersebut antara lain:

**Tabel 3.2 Obat bebas terbatas**

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Dosis
1	Bisolvon tab	Bromheksin hidroklorida 8 mg	Mucolitik untuk meredakan batuk berdahaka	Anaak diatas 12 tahun: sehari 3 x 1 tablet. AnaaK 6-12 tahun:: sehari 3x1/2 tablet.
2	Ducolax	Bisacodyl 5 mg	Mengatasi konstipasi	Dewasa dan anak di atas usia 10 tahun : 1-2 tablet per hari. Anak 6-10 tahun : 1 tablet sekali sehari
3	Mycoral cream	Ketoconazole 2%	Pengobatan infeksi dermatofit pada kulit	Dioleskan sehari 1-2 kali pada



				daerah yang terinfeksi
4	Orphen	Chlorpheniramine maleate 4 mg	Alergi seperti urtikaria, rinitis dan hay fever	Dewasa: 1 kaplet 3-4 x perhari Anak 6-12 tahun: ½ kaplet 3-4 x perhari. Penggunaan pada usia < 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter.
5	Alleron	Chlorpheniramine Maleate 4 mg	Antihistamin	Anak-anak: 3 x sehari ½ kaplet Dewasa : 3 x sehari 1 kaplet
6	Mucohexin sirup	Bromohexin 4 mg	Memperudah	Dewasa dan anak > 10

			pengeluaran dahak	tahun : 3 x sehari 2 sendok takar 5 mL, Anak 5- 10 tahun : 3 x sehari 1 sendok takar 5 mL, Anak 2-5 tahun : 2 x sehari 1 sendok takar 5 mL,
7	Obh combi anak sirup	Succus Liquiritiae 100 mg, Paracetamol 120 mg, Ammonium Chloride 50 mg, Pseudoephedri ne HCL 7.5 mg, Chlorpheniram ine Maleate 1.0 mg.	Batuk dan flu	Umur 2 - 5 tahun : 3 x sehari 1 sendok takar (@ 5 ml). Umur 6 - 12 tahun : 3 x sehari 2 sendok takar (@10 ml

8	Panadol Flu & batuk	Paracetamol 500 mg, phenylephrine HCL 5 mg, Dextromethorpan HBR 15 mg	Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin- bersin disertai batuk tidak berdahak	Dewasa: 1 kaplet, sehari 3 kali
9	Combantrin sirup	Setiap 5 ml mengandung Pirantel pamoat 125 mg	Antelmintik	Anak usia 2-6 tahun: 5- 10 ml, diberikan sekali. Anak usia 6-12 tahun: 10-15 ml, diberikan sekali. Di atas usia 12 tahun: 15-20 ml, diberikan sekali.

10	Fungiderm	Clotrimazole 1%	Infeksi jamur pada kulit	2-3 kali sehari pada bagian yang sakit selama 10-14 hari secara teratur.
----	-----------	--------------------	--------------------------------	--

### 3. Obat Keras

Macam-macam obat keras yang tersedia di Apotek Sulfa Sulfida sangat banyak. Oleh karena itu disini hanya mengambil sampel dari beberapa obat bebas lainnya. Obat bebas tersebut antara lain:

**Tabel 3.3 Obat Keras**

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Dosis
1	Wiros	Piroxicam 20mg	Untuk meredakan nyeri akibat asam urat dan radang sendi	1 kali sehari 1 kapsul
2	Vosea syr	Metocloper amide HCl 5 mg	Untuk mengatasi mual dan muntah	Dewasa > 12: 3 kali sehari, 1-

				2 sendok takar. Anak-anak: maksimal 0,5 mg/kg BB sehari dibagi dalam beberapa takaran.
3	Cholestat 10 mg	Simvastatin 10 mg	Menurunkan kadar Kolesterol	Dewasa: sehari 1 kali malam
4	Sagestam cream	Genamicin 0,1 %	Pengobatan infeksi kulit	Oleskan 3-4 kali sehari
5	Scabimite cream	Permetrin 5%	Mengobati infeksi kulit skabies	Oleskan cream keseluruhan tubuh selama 8-24 jam
6	Cendo Xitrol TM	Dexametasone 0,1 %, Neomycin sulphate 3,5 mg, Polymyxin	Peradangan pada mata yang disertai infeksi bakteri	Dewasa: diteteskan 1-2 tetes tiap jam pada siang

		B sulphate 6000 UI		hari, tiap 2 jam pada malam hari
7	Zelona	Natrium diklofenac	Untuk meredakan rasa nyeri akibat peradangan dan rematik	Dewasa: 2 kali sehari sesudah makan
8	Loratadine	Loratadine 10 mg	Untuk pengobatan alergi	Dewasa: 1 kali sehari

#### 4. Obat Prekursor

Macam-macam obat prekursor yang tersedia di Apotek Sulfa Sulfida sangat banyak. Oleh karena itu disini hanya mengambil sampel dari beberapa obat prekursor lainnya. Obat prekursor tersebut antara lain:

**Tabel 3.4 Obat Prekursor**

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Dosis
1	Tremenza	Pseudoefedrin 60 mg, Triprolidine 2,5 mg	Gejala bersin, hidung tersumbat	Dewasa; 3 kali sehari 1 tablet Anak 6- 12 thn: ½ tabket 3 kali sehari

2	Trifed	Pseudoefedrin 60 mg, Triprolidine 2,5 mg	Gejala pilek, hidung tersumbat	Dewasa; 3 kali sehari 1 tablet Anak 6-12 thn: ½ tablet 3 kali sehari
3	Alco drop	Pseudoefedrin 7,5 mg	Bersin- bersin, Hidung tersumbat	Anak 2-5 tahun: 3 x sehari 0,8 ml
4	Allerinsy	Gliserilguaikat 50 mg, Na-sitrat 180 mg, difenhidramin HCL 12,5 mg, Pseudoefedrin 15 mg	Batuk berdahak dan pilek	Dewasa: 3 kali sehari 10 ml Anak 6-12 thn : 3 kali sehari 5 ml, anak 2-6 thn : 3 kali sehari 2,5 ml

#### 5. Obat wajib Apotek (OWA)

Macam-macam obat wajib Apotek yang tersedia di Apotek Sulfa Sulfida sangat banyak. Oleh karena itu disini hanya mengambil

sampel dari beberapa obat wajib Apotek lainnya. Obat wajib Apotek tersebut antara lain:

**Tabel 3.5 Obat Wajib Apotek**

No	Nama obat	Kandungan	Indikasi	Dosis
1	Mefinter	Asam mefenamat 500 mg	Analgesik	Dewasa: sehari 3 kali 1 tablet Anak 6-12 thn sehari 3 kali ½ tablet
2	Antasida doen	Aluminium Hydroxide 200 mg, Magnesium Hydroxide 200 mg	Obat sakit maag untuk menguran gi nyeri lambung yang disebabka n oleh kelebihan asam lambung dengan gejala seperti mual dan perih	Dewasa: 1-2 tablet 3-4 kali per hari Anak 6-12 thn: ½ - 1 tablet 3-4 kali sehari
3	Betason	Betamehason e-17-valerate 1 mg/gram	Untuk mengatasi reaksi alergi atau	Oleskan pada bagian kulit yang terinfeksi,



			<p>mengurangi peradangan kulit akibat sejumlah kondisi Untuk mengatasi reaksi alergi atau mengurangi peradangan kulit akibat sejumlah kondisi</p>	<p>sebanyak 3-4 kali sehari.</p>
4	Ibuprofen	Ibuprofen sediaan (400 mg dan 200 mg)	<p>Inflamasi dan analgetik, meringankan gejala penyakit rematik tulang, sendi, non sendi</p>	<p>Dewasa : 1 – 2 kaplet  Anak : 8 – 12 thn : 1 kaplet 3 – 7 thn : ½ kaplet</p>

5	Interhistin	Mebydroline 50 mg	Alergi termasuk urtikaria, rinitis	Dewasa dan anak > 10 hn : Sehari 2 – 6 tablet Anak : 5 – 10 thn : Sehari 2 – 4 tablet 2 – 5 thn : Sehari 1 – 3 tablet
6	Hydrocortison cream	Hydrocortison cream 2,5%	Meredakan peradangan ringan pada kulit akibat eksim dan dermatitis	Dioleskan tipis-tipis pada bagian yang sakit
7	Omeric	Allupurinol Sediaan (100 mg dan 300 mg)	Gout, mencegah pengendapan asam urat	Dewasa : Awal, sehari 100 – 300 mg Pemeliharaan, 200 – 600 mg
8	Molacort	Dexametason Sediaan (0,5 mg dan 0,75 mg)	Peradangan, dermatitis alergi, rinitis alergi	Dewasa : Sehari 0,5 – 10 mg

9	Salbron	Salbutamol sediaan (2 mg, 4 mg)	Bronkodilator pada asma bronkial, brnkritis kronis dan emfisema	Anak : 3 – 6 thn : Sehari 3 – 4x 1 – 2 mg 6 – 12 thn : Sehari 3 – 4x 2 mg Dewasa : Sehari 3 – 4x 2 – 4 mg
10	Kaditic	Diclofenac kalium 50 mg	Pengobatan akut dan kronik spondalitis ankilosa	Sehari 2 – 3 kali 50 mg

#### 1.4.2 Obat Tradisional

Obat Tradisional terdiri dari Jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka, berikut beberapa contoh dari masing-masing obat tradisional:

**Tabel 3.6 Obat Tradisional**

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Sediaan
Jamu:				
1	Tolak linu	Gingseng 20mg, lengkuas 1,07g, lempuyang wangi 1,07g, cabe jawa 1,07g, temulawak 1,07g, rimpang teki, meniran, daun sembung, jahe, kencur, kulit pulasari,	Membantu meredakan pegel linu dan nyeri sendi	Sachet @15 ml

		buah adas, madu		
2	Diapet	Psidii guajava folium 240mg, curcumae domesticate rhizome 204mg, terminalia cherbulae 64mg, punicae granati pericaroiium 72mg	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar	Tablet
3	Ambeven	Graphtophyllum picatum 30%, sophora jamponica 15%, Rubia cordifolia 15%, coleus atropurpureus 10%, saguisorba officinalis 10%, kaemferiae angustifoliae 10%, curcuma heyneaenae 10%	Untuk membantu meringanka n gejala wasir	Tablet
Obat Herbal Terstandart:				
1.	Tolak angin	Amoni fructus, Foeniculli fructus, Isorae fructus, Myriscae semen, Burmani cortex, centellae herba,	Mengatasi masuk angin seperti : pusing, meriang, kembung,	Sachet@ 1 5ml






		Caryophylli folium, Parkiae semen, Oryza sativa, Menthae arvensis herba, Usneae thallus, Zingiberis Rhizoma, Ekstrak panax radix, 70% mel depuratum	sakit perut, tenggorokan kering, mual dan muntah serta meningkatkan daya tahan tubuh	
2.	lelap	Valerianae radix 250mg, Myristicae semen 115mg, Eleuthroginseng radix 100mg, Polygalae radix 135mg	Membantu meringankan gangguan tidur dan meningkatkan kualitas tidur	Kaplet
3.	OB Herbal	Zingiberis Rhizoma 4.5; Kaempferiae Rhizoma 1.5 ; Citrus Aurantii fructus 1.5; Thymi Herba 1.5; Menthae Folium 0.75; Myristicae Semen 0.75; Licorice 0.25	Meredakan batuk karena masuk angin, bekerja mengencerkan dahak atau membantu mengeluarkan dahak sehingga	Syrup 60ml, syrup 100 ml

			dapat melegakan nafas	
Fitofarmaka:				
1.	Stimuno	Ekstrak kering phyllantus niruri L 50mg	Memperbaiki sistem imun	Tablet 50mg Syrup 60ml Syrup 100ml
2.	Vip Albumin	Ekstrak ikan gabus (Ophiocephalus striatus).	Meningkatkan kadar albumin yang rendah di dalam darah (hipoalbuminemia) dan hemoglobin (Hb). Meningkatkan daya tahan tubuh	Kapsul

#### 1.4.3 Alat Kesehatan dan BMHP

Alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Sedangkan BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (single use) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan. Berikut merupakan beberapa contoh alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang ada di Apotek, antara lain:

**Tabel 3.7 Alat Kesehatan dan BMHP**

No	Nama	Fungsi	Gambar
<b>Alkes (Alat Kesehatan)</b>			
1	Thermometer	Mengukur suhu tubuh	
2	Kursi roda	Alat bantu yang digunakan untuk orang yang mengalami kesulitan berjalan	
3	Pispot	Digunakan untuk pasien membuang air kecil	
4	Walker	Memiliki empat kaki sebagai penumpu yang dipakai untuk menopang tubuh dengan kuat ketika berjalan	
5	Gunting perban	Untuk membentuk atau memotong perban sesaat sebelum menutup luka, gunting ini juga aman digunakan untuk memotong perban saat perban tealaah ditempatkan di atas luka.	
<b>BMHP (Bahan Medis Habis Pakai)</b>			
1	Masker medis	Untuk melindungi dari kotoran dan virus	

			
2	Kasa	Penutup luka agar tidak terkontaminasi oleh kotoran, pengganti kapas ketika operasi	
3	Handscoon	Untuk melindungi tangan dari kotoran atau benda asing lainnya agar tidak masuk menembus permukaan kulit tangan	
4	Oxycan (oksigen)	Untuk kondisi pasien sesak nafas atau yang mempunyai riwayat saluran pernafasan (ISPA)	
5	Sput	Untuk menyuntikkan atau menghisap cairan.	

#### 1.4.4 Kosmetik

Macam-macam kosmetik yang ada di Apotek Sulfa Sulfida, antara lain:

**Tabel 3.8 Kosmetik**

No	Nama	Kandungan	Indikasi	Aturan pakai
1.	Parasol spf 33	Octyl methoxycinnamate, Oxybenzone, Microtitanium dioxide,	Memberikan perlindungan pada wajah terhadap sinar	Oleskan 30 menit sebelum terkena sinar matahari,



		Tocopherol acetate, Aloe vera	matahari	gunakan kembali secara berulang untuk menjaga perlindungan.
2.	Acnol gel 10gr	Tea tree oil dan salicylic acid	Mengobati jerawat	Bersihkan wajah terlebih dahulu, kemudian oleskan gel secukupnya lalu oleskan pada bagian berjerawat
3.	Acnol lotion 10ml	Allantoin 0,20%, camphor 0,50%, sulphur 8%, m-dihydroxybenzene 2%, trichlorohydroxydiphenylether 0,10%	Mengobati jerawat	Oleskan pada kulit yang berjerawat sesuai kebutuhan
4	Mediklin gel 15 gr	Mediklin : Clindamycin phosphate 1 % Mediklin TR : Clindamycin phosphate 1,2 % dan Tretinoin 0,025%	Mengobati jerawat	Oleskan gel 1-2 kali sehari
5	Veril vash wash 40ml	Ekstrak tea tree oil, triclosan, vitamin E (dl-alpha tocopherol	Sabun untuk mengobati jerawat	Gunakan 3 kali sehari untuk cuci muka
6	Veril acne	Salicylic acid 0,5%, boric	Untuk	Oleskan pada

	gel 10gr	acid 1%, resorcinol 2%, allantoin 0,1%, triclosan 0,1%, alcohol 25%	mengobati jerawat	wajah 3 kali sehari untuk mengeringkan dan merawat kulit yang berjerawat
--	----------	---	----------------------	---

